JURNAL

PENGARUH MODEL ARTIKULASI DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENGARUH GLOBALISASI SISWA KELAS IV SDN SAMBIRESIK KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

INFLUENCE OF ARTICULATION MODEL SUPPORTED BY VISUAL MEDIA TOWARD ABILITY TO IDENTIFY INFLUENCE OF GLOBALIZATION OF FOURTH GRADE STUDENT OF SDN SAMBIRESIK REGENCY KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

AS'AD MUSTAWAN

NPM: 13.1.01.10.0334

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.P.d.**
2. **Drs. Heru Budiono, M.P.d.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: AS'AD MUSTAWAN
NPM	: 13.1.01.10.0334
Telepon/HP	: 085259502689
Alamat Surel (Email)	: as39admustawan@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Artikulasi Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Pengaruh Globalisasi Siswa Kelas IV SDN Sambiresik Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Agus Budianto, M.P.d. NIDN. 0022086508	Drs. Heru Budiono, M.P.d. NIDN. 0707086301	As'ad Mustawan NPM : 13.1.01.10.0334

PENGARUH MODEL ARTIKULASI DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENGARUH GLOBALISASI SISWA KELAS IV SDN SAMBIRESIK KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

AS'AD MUSTAWAN
13.1.01.10.0334
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
As39admustawan@yahoo.com
Drs. Agus Budianto, M.P.d Drs. Heru Budiono, M.P.d.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

AS'AD MUSTAWAN : PENGARUH MODEL *ARTIKULASI* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENGARUH GLOBALISASI SISWA KELAS IV SDN SAMBIRESIK KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UNP KEDIRI

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran PKn di SD menuntut siswa untuk menghafal materi yang diberikan. Sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang diminati oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi dengan menggunakan model *Artikulasi* tanpa didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Sambiresik untuk kelompok control (2) Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi dengan menggunakan model *Artikulasi* didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Sambiresik untuk kelompok eksperimen (3) Ada tidaknya perbedaan pengaruh model *Artikulasi* tanpa didukung media visual dengan didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi siswa kelas IV SDN Sambiresik Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen *True Eksperimental Design* dengan desain penelitian *Pretest-Post test Control Group Design* dengan subyek penelitian siswa kelas IV A berjumlah 25 siswa diajar dengan menggunakan model *Artikulasi* tanpa didukung media visual dan kelas IV B berjumlah 25 siswa diajar dengan menggunakan model *Artikulasi* didukung media visual di SDN Sambiresik.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Artikulasi* tanpa didukung media visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi, hal ini terbukti dari nilai thitung (5,284) > ttabel (1,710) dengan df 24 pada taraf signifikan 5%. (2) Penggunaan model *Artikulasi* didukung media visual sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi, hal ini terbukti dari nilai thitung (5,628) > ttabel (1,710) dengan df 24 pada taraf signifikan 5%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara yang menggunakan model *Artikulasi* tanpa didukung media visual dengan menggunakan model *Artikulasi* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi siswa kelas IV SDN Sambiresik, hal ini terbukti dari nilai thitung (8,033) >ttabel (1,677) dengan df 48 pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: Model *Artikulasi* media visual, pengaruh globalisasi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan upaya membangun Indonesia yang lebih baik dan berkualitas. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan negara yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Beranjak dari amanat yang terkandung didalamya yaitu membentuk manusia Indonesia yang cerdas dengan meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan pengertian tersebut, tugas pendidikan yaitu membentuk watak warga negara yang cerdas, bermartabat serta memiliki nilai moral yang tinggi. Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran, serta usaha lainnya yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satu pendidikan yang mengutamakan pendidikan berbasis moral yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

> Susanto (2013: 225) mengartikan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Nilai moral hendaknya dibentuk sejak dini melalui pendidikan sekolah dasar agar tertanam pada diri siswa. Pada hakikatnya, anak usia sekolah dasar

haus akan pengetahuan, sangat penting dan tepat untuk memberikan konsep dasar tentang wawasan Nusantara dan perilaku yang demokratis secara benar dan terarah. Jika salah dalam penanaman konsep maka akan berdampak terhadap pola pikir dan perilaku pribadi yang berpengaruh pada jenjang selanjutnya dan juga pada kehidupan dimasyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Susanto (2013: 233) yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan disekolah atau di luar sekolah, karena materi PKn menekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

Dilihat dari pentingnya Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, hendaknya seorang guru harus lebih berinovasi dan lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar siswa terlibat aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode dan model pembelajaran secara tepat yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar semua itu akan dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta dapat mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalan kehidupan sehari-hari.

Namun dalam kenyataannya, sebagian guru belum berinovasi dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Anak cenderung tidak tertarik dengan pelajaran PKn karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang banyak mementingkan hafalan semata sehingga proses pembelajaran di kelas sangat membosankan serta membuat peserta didik tertekan. Kondisi seperti ini menyebabkan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar menjadi kurang

bermakna bagi siswa, serta rendahnya motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model pembelajaran yang inovatif kepada siswa. Salah satunya model pembelajaran aktif tipe Artikulasi didukung media visual. Penggunaan sebuah media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media juga membantu memperjelas materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. " Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru"(Arsyad, 2007: 15).

Penggunaan media yang menarik akan menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran dan pemahaman siswa akan semakin baik. Selain itu, siswa juga dapat menerapkan nilai-nilai yang didapat dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebermaknaan pembelajaran PKn dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran "Artikulasi Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Pengaruh Globalisasi Siswa Kelas IV SDN Sambiresik Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017"

II. MODEL

A. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini teknik penelitian yang akan digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan

(Sugiyono, 2014:72). Dengan eksperimen yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Bentuk desain dari *true eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest-Post test Control Group Design*. Dalam desain terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun desain penelitian ini adalah:

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan	*Post test*
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Keterangan :

Y_1 = Pretest kelompok eksperimen

Y_1 = Pretest kelompok kontrol

X =Perlakuan dengan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual

- = Perlakuan model pembelajaran Artikulasi tanpa didukung media visual

Y_2 = Hasil posttest kelompok eksperimen

Y_2 = Hasil posttest kelompok kontrol

Berdasarkan desain rancangan penelitian di atas, terdapat dua kelompok sampel. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol di beri *pretest*. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran yang dieksperimenkan (X). Sedangkan

pada kelompok kontrol dilakukan dengan pembelajaran yang seperti biasanya dengan metode yang konvensional.

Selanjutnya dilakukan *post test* terhadap kelompok eksperimen maupun kontrol. Hasil kedua *post test* diperbandingkan (diuji perbedaanya), demikian juga antara hasil pretest dengan hasil post test pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil *post test* dan antara *pretest* dan *post test* pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:117). Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah "keseluruhan obyek penelitian".

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:118). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 174) sampel merupakan "sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada. Pengampilan sampel harus dilihat dulu jumlah subyeknya, jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, apabila jumlah subyeknya besar

maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010: 174).

III. Teknik Analisi Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel bebas (Model *Artikulasi*, dan media *visual*) berupa perangkat pembelajaran. Pada variabel bebas tidak ada data yang dikumpulkan karena sebagai variabel perlakuan.

b. Variabel Terikat (Y)

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel terikat (kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi), berupa tes dengan jenis tes objektif. Pemberian tes dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun tahap pelaksanaan pengumpulan data yaitu :

1) Kelompok Kontrol
   a) Observasi lokasi dan objek penelitian
   b) Menyusun perangkat pembelajaran
   c) Menyusun instrumen pembelajaran
   d) Koordinasi dengan pihak sekolah
   e) Memberikan pretest
   f) Melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model *Artikulasi*, dan media *visual*.
   g) Memberikan posttest
   h) Menganalisis data
2) Kelompok Eksperimen
   a) Observasi lokasi dan subjek penelitian

b) Menyusun perangkat pembelajaran
c) Menyusun instrumen pembelajaran
d) Koordinasi dengan pihak sekolah
e) Memberikan pretest
f) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Artikulasi*, dan media *visual*
g) Memberikan posttest
h) Menganalisis data

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

A. Kemampuan siswa kelas IV A SDN Sambiresik dalam mengidentifikasi pengaruh globalisasi dengan menggunakan model *Artikulasi* tanpa didukung media visual banyak siswa yang nilainya berada di bawah KKM (75) diperoleh nilai rata-rata 74,40. Dengan rincian 10 siswa memperoleh nilai berada di bawah KKM, sedangkan 7 siswa memperoleh nilai di atas KKM.

B. Kemampuan siswa kelas IV B SDN Sambiresik dalam mengidentifikasi pengaruh globalisasi menggunakan model *Artikulasi* didukung media visual sudah tercapai. Diperoleh nilai rata-rata 76,40 di atas KKM (75). Dengan rincian 8 siswa memperoleh di bawah KKM, sedangkan 11 siswa memperoleh nilai di atas KKM.

C. Berdasarkan perolehan nilai dari *post-test*, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Artikulasi* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi kelas IV SDN Sambiresik Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai siswa kelas IV

SDN Sambiresik Kabupaten Kediri mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibanding kelas IV A SDN Sambiresik Kabupaten Kediri. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} >t_{tabel} yaitu 8,033> 1,677.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan yang tercantum dalam bab IV, maka secara keseluruhan Kemampuan penggunaan model *Artikulasi* tanpa didukung media visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (5,284) > t_{tabel} (1,710) dengan df 24 pada taraf signifikan 5% dengan nilai rata-rata 74.40.
2. penggunaan model *Artikulasi* didukung media *visual* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (5,628) > t_{tabel} (1,710) dengan df 24 pada taraf signifikan 5%. Terbukti dengan hasil nilai penggunaan model *Artikulasi* didukung media *visual* mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari nilai yang menggunakan model Artikulasi tanpa didukung media visual dengan nilai rata-rata 76.40.
3. Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara penggunaan model *Artikulasi* tanpa didukung media visual dengan penggunaan model *Artikulasi* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh globalisasi siswa kelas IV SDN Sambiresik, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (8,033) > t_{tabel} (1,677)

dengan df 48 pada taraf signifikan 5%.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dadang Sukirman, Nana Jumhana. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung :* Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung* : Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung* : Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang - Undang RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id. (diunduh 24 Mei 2016).